



(Submitted: 2020-07-14, Revised: 2020-09-23, Accepted: 2020-011-21)

ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM MANDIRI DAGANG UNTUNG PADA PT. BANK MANDIRI (Persero), Tbk. KANWIL REGIONAL X SULAWESI DAN MALUKU

Rosnaini Daga*, Nurfatwa Ismail, Bahtiar Maddatuang*****

**Institit Bisnis Dan Keuangan Nitro, Universitas Indonesia, Sekolah
Tinggi Ilmu Ekonomi Amkop Makassar**

Corresponding Author Email : bahtiar@stieamkop.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Analisis Efektivitas Program Mandiri Dagang Untung Pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. Kanwil Regional X Sulawesi dan Maluku dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas program Mandiri Dagang Untung pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, Kanwil Regional X sualawesi dan Maluku. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis angka indeks *Three Box Method* dan analisis instrument yang terdiri dari uji validitas dan uji realibilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Mandiri Dagang Untung telah berjalan secara efektif, dimana efektivitas tersebut telah mencakup keempat indikator efektivitas. Dimana *indikator pertama* yaitu pencapaian target yang berada pada indeks tertinggi, *indikator kedua* yaitu indikator kemampuan adaptasi berada pada indeks tertinggi, *indikator ketiga* kepuasan kerja berada pada indeks tertinggi, dan *indikator keempat* tanggung jawab juga berada pada indeks tertinggi keempat indikator tersebut rata-rata berada pada indeks tertinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Progam Mandiri Dagang Untung sudah terlaksana dengan baik sehingga program mandiri dagang untung sudah dapat dikatakan efektif.

Kata Kunci : Efektivitas, Mandiri Dagang Untung

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia perbankan yang terjadi dewasa ini bergerak sangat cepat disertai dengan adanya tantangan-tantangan yang semakin luas dan kompleks, hal tersebut membuat pihak perbankan harus cepat tanggap dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya melayani masyarakat. Bank merupakan lembaga keuangan, yang berarti bank adalah badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bentuk asset keuangan (*financial assets*), serta bermotifkan profit dan juga sosial, jadi bukan hanya mencari keuntungan saja. Bank juga menjadi pelaksana penyelesaian pembayaran transaksi *komersial* dan *finansial* dari pembayar ke penerima (Hasibuan, 2008:2). Fenomena menarik yang terjadi pada PT.Bank Mandiri (Persero), Tbk berdasarkan informasi yang didapatkan dari pihak bank bahwa Program Mandiri Dagang Untung ini mendapat respon yang cukup baik dari nasabah, antusiasme nasabah ini terlihat dengan meningkatnya jumlah transaksi dari program Mandiri Dagang Untung yang naik mencapai 4 milyar setelah adanya program Mandiri Dagang Untung. Antusias nasabah dalam mengikuti program mandiri dagang untung disebabkan karena faktor promosi langsung ke nasabah, juga melalui periklanan nasabah sudah langsung dapat mengetahui jumlah poinnya dan juga sudah mengetahui hadiahnya, berarti strategi promosi yang dijalankan oleh Bank Mandiri sudah sangat baik untuk diterapkan.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Efektivitas

Gibson et al dalam tangkilisan (2005:14) menyatakan bahwa efektivitas organisasi dapat diukur sebagai berikut.

- a. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai
- b. Kejelasan strategi pencapaian tujuan
- c. Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap
- d. Perencanaan yang matang
- e. Penyusunan program yang tepat
- f. Tersedianya sarana dan prasarana
- g. System pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik.

Mahmudi (2005:92), menjelaskan bahwa efektivitas terkait dengan hasil yang diharapkan dengan hasil sesungguhnya dicapai. Efektivitas merupakan antara output dengan tujuan. Semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program, atau kegiatan.

Aspek-aspek efektivitas menurut Musaroh (2010:13), efektivitas dapat dijelaskan bahwa efektivitas suatu program dapat dilihat dari aspek-aspek antara lain:

- a. Aspek tugas atau fungsi, yaitu lembaga dikatakan efektivitas jika melaksanakan tugas atau fungsinya, begitu juga suatu program pembelajaran akan efektif jika tugas dan fungsinya dapat dilaksanakan dengan baik dan peserta didik belajar dengan baik.
- b. Aspek rencana atau program, yang dimaksud dengan rencana atau program disini adalah rencana dapat pembelajaran yang terprogram, jika seluruh rencanan dapat dilaksanakan maka rencana atau program dikatakan efektif.
- c. Aspek ketentuan dan peraturan efektivitas, suatu program juga dilihat dari berfungsi atau tidaknya aturan yang telah dibuat dalam rangka menjaga berlangsungnya proses kegiatan.

2. Indikator Efektivitas

Menurut Hessel (2005:140) Indikator efektifitas adalah sebagai berikut:

1. Pencapaian target, maksud pencapaian target disini diartikan sejauh mana target dapat ditetapkan organisasi dapat terealisasikan dengan baik.
2. Kemampuan adaptasi (fleksibilitas), keberhasilan suatu organisasi dilihat dari sejauh mana organisasi dapat menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang terjadi baik dari dalam organisasi dan dari luar organisasi
3. Kepuasan kerja suatu kondisi yang dirasakan oleh seluruh anggota organisasi yang mampu memberikan kenyamanan dan motivasi bagi peningkatan kinerja organisasi secara keseluruhan untuk mencapai ke efektivitas organisasi.
4. Tanggung jawab organisasi, yaitu dapat melaksanakan mandat yang telah diembannya sesuai dengan ketentuan yang telah dibuat sebelumnya dan biasa menghadapi serta menyelesaikan masalah yang terjadi dengan pekerjaannya.

3. Pengertian Mandiri Dagang Untung

Mandiri Dagang Untung adalah suatu program yang diadakan Bank Mandiri yang bertujuan untuk menarik nasabahnya agar tetap loyal menggunakan produk dari bank mandiri dan juga program ini diadakan untuk apresiai kepada nasabah yang sudah tetap loyal dan mempercayai produk dari Bank Mnadiri. Program Mandiri Dagang Untung sudah berjalan selama 8 tahun dan diadakan diberbagai kota khususnya di kota Makassar Sulawesi Selatan.

Peserta program dan jenis rekeing tabungan Bank Mandiri adalah nasabah Bank Mandiri yang sudah terdaftar dalam sistem bank mandiri. Jenis rekening yang diperhitungkan dalam program ini adalah Giro perorangan dan Perusahaan baik Rupiah dan Valas, Mandiri Tabungan Rupiah dan Valas, Mandiri Tabungan Dagang Rupiah dan Valas, Mandiri

Tabungan Mikro, Mandiri TabunganKu. Dan bisa dilihat beberapa tabel rangkaian kegiatan Mandiri Dagang Untung sebagai berikut:

- a. Cara pengumpulan poin : Pengumpulan poin dapat dilakukan dengan meningkatkan saldo rata-rata tabungan dan transaksi dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 1
Cara pengumpulan poin Mandiri Dagang untung (transaksi)

No	Jenis Transaksi	Poin	Keterangan
1	Transaksi EDC > Rp 20ribu s.d. Rp 500ribu	2	Tidak berlaku kelipatan
2	Transaksi EDC > Rp 500ribu s.d. Rp 1 juta	5	(Semua jenis transaksi EDC)
3	Transaksi EDC > Rp 1 juta	10	
4	saldo rata-rata per bulan Rp 50juta	1	Berlaku kelipatan
5	Transaksi Masuk SKN/RTGS/Warkat/Transfaer Bank Onliene melalui Cabang/E-chanel	5	Rekening Tabungan/Giro
6	Transakai Keluar SKN/RTGS/Warkat/Transfer Bank Online melalui cabang/E-Chanel	2	
7	Setoran Tunai > Rp 1juta s.d. Rp 10juta	2	Tidak berlaku kelipatan
8	setoran tunai > Rp 10juta	5	
9	Pindah Buku (in-out) antar nasabah (beda CIF) Min 1juta	5	Tidak berlaku kelipatan
10	Transaksi Valas > USD 5-USD 5.000	2	Rekening tabungan/Giro
11	Transaksi Valas > USD 5.000-USD 25.000	5	
12	Transaksi Valas > USD 25.000	10	

Sumber : (www.bankmandiri.co.id)

- b. Syarat dan ketentuan hanya berlaku bagi nasabah cluster Bank Mandiri yang sudah terdaftar dalam sistem Bank Mandiri. Poin yang sudah ditukarkan hadiah dan berhasil, tidak dapat dibatalkan/diuangkan. Nilai poin program mengikuti syarat dan ketentuan Bank Mandiri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. Kanwil Region X Sulawesi dan Maluku yang beralokasi di Jl.R.A. Kartini No 19 Makassar pada bulan Mei 2020. Jenis data yang digunakan dalam Penelitian ini adalah data Kualitatif yaitu data yang diperoleh penulis berupa referensi baik lisan maupun literatur yang mendukung penelitian ini.

Data yang digunakan pada Penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari nasabah Mandiri Dagang Untung pada PT.Bank Mandiri (Persero), Tbk. Kanwil Region X Sulawesi dan Maluku, dan data sekunder yang diperoleh melalui website PT.Bank Mandiri (www.bankmandiri.co.id) yaitu rangkaian kegiatan seperti cara pengumpulan poin, kegiatan Lelang Mandiri Dagang Untung dan lainnya.

Penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yaitu model pertanyaan tersebut telah tersedia jawaban, sehingga responden hanya memilih jawaban yang sesuai dengan pendapat atau pilihannya. Pada penelitian ini, jawaban yang diberikan oleh responden kemudian diberi skor dengan mengacu pada skala *Likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2015:93). Untuk penskoran dari tiap jawaban yang diberikan responden, ditentukan sebagai berikut:

1. Untuk jawaban SS, yaitu sangat setuju diberi skor : 5
2. Untuk jawaban S, yaitu setuju diberi skor : 4
3. Untuk jawaban N, yaitu netral diberi skor : 3
4. Untuk jawaban TS, yaitu tidak setuju diberi skor : 2
5. Untuk jawaban STS, yaitu sangat tidak setuju diberi skor 1

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Nasabah Mandiri Dagang Untung pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk.Kanwil Regional X Sulawesi dan Maluku sebanyak 1.021 per 2019.

2. Sampel

Sedangkan penentuan jumlah sampel dengan menggunakan metode Slovin, sehingga didapatkan Jumlah sampel sebanyak 91 responden.

3. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode sebagai adalah Analisis Data Deskriptif Kuantitatif dengan menggunakan *Indeks Three Box Methode*

a. Analisis Angka *Indeks Three Box Methode*

Alat Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Jenis statistik yang disajikan dalam penelitian ini adalah angka indeks. Analisis angka indeks ini dilakukan untuk mengetahui persepsi umum responden mengenai sebuah variabel yang diteliti, maka perhitungan indeks jawaban responden akan dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Nilai indeks} = ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4) + (\%F5 \times 5)) / 5$$

Keterangan :

- 1) F1 adalah frekuensi responden yang menjawab 1
- 2) F2 adalah frekuensi responden yang menjawab 2
- 3) F3 adalah frekuensi responden yang menjawab 3
- 4) F4 adalah frekuensi responden yang menjawab 4
- 5) F5 adalah frekuensi responden yang menjawab 5

Untuk mendapat kecenderungan dari jawaban responden terhadap masing-masing variabel, akan didasarkan pada nilai skor rata-rata (indeks) yang dikategorikan dalam rentang skor berdasarkan perhitungan *three box method* sebagai berikut (Ferdinand, 2014):

- 1) Nilai indeks maksimum : $(\%F \times 5) / 5 = (91 \times 5) / 5 = 91$
- 2) Nilai indeks minimum : $(\%F \times 1) / 5 = (91 \times 1) / 5 = 18,2$

Dengan menggunakan kriteria tiga kotak (*three box method*), maka nilai interval dapat dihitung dengan cara: nilai maksimum dikurangi nilai minimum dan hasilnya dibagi tiga akan menghasilkan nilai interval sebesar 24,2 yang akan digunakan sebagai daftar interpretasi nilai indeks, yang dalam contoh ini adalah sebagai berikut:

- 1) $18,2 - 42,4 =$ Rendah
- 2) $42,5 - 66,7 =$ Sedang
- 3) $66,8 - 91 =$ Tinggi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

1. Deskripsi variabel

Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pencapaian target dilakukan oleh PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, Kanwil Regional X Sulawesi dan Maluku. diambil data dengan membagikan kuesioner kepada 91 responden. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui penyebaran kuesioner, untuk mendapatkan kecenderungan jawaban responden terhadap jawaban variabel Efektivitas Program Mandiri Dagang Untung akan didasarkan pada rentang skor jawaban sebagai berikut.

Variabel Efektivitas Program Mandiri Dagang Untung pada penelitian ini diukur melalui 4 indikator yang dibagi dalam 8 pernyataan kuesioner dimana masing-masing indikator mempunyai 2 pernyataan. Hasil rekapitulasi jawaban responden terhadap kuesioner yang diberikan adalah sebagai berikut :

a. Pencapaian Target

Tabel 2
Deskripsi Jumlah Pencapaian Target (X1)

Pernyataan	Jawaban									
	SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%
1	21	23	62	68,1	8	8,7	-	-	-	-
2	17	18,6	54	59,3	20	21,9	-	-	-	-

Sumber : data diolah 2020

Berdasarkan tabel 2 di atas, maka dapat dijelaskan beberapa pendapat responden terhadap indikator jumlah tugas atau fungsi (X1). Berikut klasifikasi jawaban responden :

- 1) Pernyataan (1) diperoleh jawaban responden dengan klasifikasi jawaban yang menyatakan “sangat setuju” sebanyak 21 orang dengan presentase 23%, jawaban yang menyatakan “Setuju” sebanyak 62 orang dengan presentase 68,1%, jawaban yang menyatakan netral sebanyak 8 orang dengan persentase 8,7%.
- 2) Pernyataan (2) diperoleh jawaban responden dengan klasifikasi jawaban yang menyatakan “ sangat setuju” sebanyak 17 orang dengan presentase 18,6%, jawaban yang menyatakan “ Setuju” sebanyak 54 orang dengan presentase 59,3%, jawaban yang menyatakan netral sebanyak 20 orang dengan persentase 21,9%.

b. Kemampuan Adaptasi

Tabel 3
Deskripsi Jumlah kemampuan Adaptasi (X2)

Pernyataan	Jawaban									
	SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%
1	15	16,4	53	58,2	23	25,2	-	-	-	-
2	17	18,6	51	56	23	25,2	-	-	-	-

Sumber : data diolah 2020

Berdasarkan tabel 3 di atas, maka dapat dijelaskan beberapa pendapat responden terhadap indikator rencana atau program (X2). Berikut klasifikasi jawaban responden :

- 1) Pernyataan (1) diperoleh jawaban responden dengan klasifikasi jawaban yang menyatakan “sangat setuju” sebanyak 15 orang dengan presentase 16,4%, jawaban yang menyatakan “setuju” sebanyak 53 orang dengan presentase 56%, jawaban yang menyatakan “netral” sebanyak 23 orang dengan presentase 25,2%.
- 2) Pernyataan (2) diperoleh jawaban responden dengan klasifikasi jawaban yang menyatakan “sangat setuju” sebanyak 17 orang dengan presentase 18,6%, jawaban yang menyatakan “Setuju” sebanyak 51 orang dengan presentase 56%, jawaban yang menyatakan “netral” sebanyak 23 orang dengan persentase 25,2%.

c. Kepuasan Kerja

Tabel 4
Deskripsi Jumlah Kepuasan Kerja (X3)

Pernyataan	Jawaban									
	SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%
1	24	26,3	57	62,6	10	10,9	-	-	-	-
2	22	24,1	34	37,6	35	38,4	-	-	-	-

Sumber : data diolah 2020

Berdasarkan tabel 4 di atas, maka dapat dijelaskan beberapa pendapat responden terhadap indikator ketentuan dan peraturan (X3). Berikut klasifikasi jawaban responden :

- 1) Pernyataan (1) diperoleh jawaban responden dengan klasifikasi jawaban yang menyatakan “sangat setuju” sebanyak 24 orang dengan presentase 26,3%, jawaban yang menyatakan “Setuju” sebanyak 57 orang dengan presentase 58,2%, jawaban yang menyatakan “Netral” sebanyak 10 orang dengan presentase 10,9%.
- 2) Pernyataan (2) diperoleh jawaban responden dengan klasifikasi jawaban yang menyatakan “Sangat setuju” sebanyak 22 orang dengan presentase 24,1%, jawaban yang menyatakan “setuju” sebanyak 34 orang dengan presentase 37,6%, jawaban yang menyatakan “Netral” sebanyak 35 dengan presentase 38,4%

d. Tanggung Jawab

Tabel 5
Deskripsi Jumlah Tanggung Jawab (X4)

Pernyataan	Jawaban									
	SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%
1	15	16,4	53	58,2	23	25,2	-	-	-	-
2	17	18,6	51	56	23	25,2	-	-	-	-

Sumber : data diolah 2020

Berdasarkan tabel 5 di atas, maka dapat dijelaskan beberapa pendapat responden terhadap indikator Mandiri dagang untung (X4). Berikut klasifikasi jawaban responden :

- 1) Pernyataan (1) diperoleh jawaban responden dengan klasifikasi jawaban yang menyatakan “sangat setuju” sebanyak 15 orang dengan presentase 16,4%, jawaban yang menyatakan “Setuju” sebanyak 53 orang dengan presentase 58,2%, jawaban yang menyatakan “Netral” sebanyak 23 orang dengan presentase 25,2%.
- 2) Pernyataan (2) diperoleh jawaban responden dengan klasifikasi jawaban yang menyatakan “sangat setuju” sebanyak 17 orang dengan presentase 18,6%, jawaban yang menyatakan “Setuju” sebanyak 51 orang dengan presentase 56%, jawaban yang menyatakan “Netral” sebanyak 23 orang dengan presentase 25,2%

2. Analisis Data

a. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji kuesioner layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Kriteria dari validitas yaitu apabila koefisien korelasi atau *Corrected Item-Total Correlation* (validitas) masing-masing pernyataan lebih besar dari nilai 0,05, apabila dibawah 0,05 dinyatakan tidak valid . Berikut ini disajikan hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 5 dengan menggunakan SPSS Ver.22

Tabel 6
Hasil Uji Validitas

Indikator	Signifikan	Kesimpulan
Pencapaian Target (X1)		
X1.1	,533	Valid
X1.2	,533	Valid
Kemampuan Adaptasi (X2)		
X2.1	,579	Valid
X2.2	,579	Valid
Kepuasan Kerja (X3)		
X3.1	,475	Valid
X3.1	,475	Valid
Tanggung Jawab (X4)		
X4.1	,508	Valid
X4.2	,508	Valid

Sumber data: diolah, 2020

Berdasarkan tabel 6 diperoleh hasil dengan ukuran sampel sebanyak 91 responden, semua butir pernyataan yang diajukan kepada responden adalah valid, dimana mempunyai nilai *Corrected Item-Total Correlation* (validitas) yang lebih dari 0,05.

2) Uji Reliabilitas

Uji realibilitas dimana suatu data dikatakan realible apabila memiliki nilai nilai *crobach's alpha* >0,60 :

Tabel 7
Hasil Uji Reliabilitas

Indikator	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
X1	,689	2
X2	,733	2
X3	,644	2

X4	,670	2
----	------	---

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 7 diperoleh hasil dengan ukuran sampel sebanyak 91 responden, semua variabel memperoleh *Cronbach's Alpha* lebih tinggi dari syarat yang harus dilalui yaitu $>0,60$, hal ini berarti data tersebut reliabel.

b. Analisis Deskriptif

1) Efektivitas program

Analisis deskriptif terhadap variabel penelitian dilakukan terhadap variabel efektivitas program mandiri dagang untung. Jawaban responden mengenai variabel efektivitas program mandiri dagang untung ini, setelah diolah dengan analisis indeks yang dimasukkan kedalam perhitungan *three box method* yang dilakukan terhadap variabel efektivitas program mandiri dagang untung disajikan sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Analisis Angka Indeks *Three Box Method*

No	Indikator	Skor					Jumlah	Indeks
		5	4	3	2	1		
1	Pencapaian target	21	62	8	0	0	377	74,6
2	Pencapaian target	17	54	20	0	0	361	72,2
Rata-rata total								73,8

No	Indikator	Skor					Jumlah	Indeks
		5	4	3	2	1		
1	Kemampuan adaptasi	15	53	23	0	0	356	73,4
2	Kemampuan adaptasi	17	51	23	0	0	358	71,6
Rata-rata total								72,5

No	Indikator	Skor					Jumlah	Indeks
		5	4	3	2	1		

1	Kepuasan kerja	15	53	23	0	0	356	71,2
2	Kepuasan kerja	17	51	23	0	0	358	71,6
Rata-rata total								73,4
No	Indikator	Skor					Jumlah	Indeks
		5	4	3	2	1		
1	Tanggung Jawab	15	53	23	0	0	356	71,2
	Tanggung Jawab	17	51	23	0	0	358	71,6
Rata-rata total								71,5

Sumber : Data diolah, 2020

Dari tabel 8 di atas diketahui bahwa nilai rata-rata berdasarkan kategori rentang indeks skor, maka rata-rata tersebut berada pada tingkatatan skor Tinggi. Kondisi ini memberikan kesan bahwa program mandiri dagang untung pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, Kanwil Region X Sulawesi dan Maluku dipersepsikan baik oleh responden. Indeks tertinggi terdapat pada indikator program mandiri dagang untungdengan nilai indeks sebesar 73,8. Hal tersebut menunjukkan bahwa program mandiri dagang untung berjalan sukses.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis indeks terhadap variabel program mandiri dagang untung ditemukan bahwa program mandiri dagang untung pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, Kanwil Region X Sulawesi dan Maluku telah berjalan secara efektif yang mencakup empat indikator efektivitas dimana terdapat indikator pencapaian target, kemampuan adaptasi, kepuasan kerja, dan tanggung jawab.

1. Pencapaian Target

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa indikator pencapaian target yang telah dihitung melalui angka indeks hasil penelitian ini berada di kategori tertinggi yang dapat dilihat dari tabel 4.7 dengan nilai indeks sebesar 73,8 angka indeks tertinggi apabila semua responden menjawab dengan pilihan jawaban dengan skor tertinggi dilihat dari dari kriteria tiga kotak rumus (three box method) yang apabila 62,1 keatas sudah termasuk dalam kategori tertinggi dan indikator pencapaian target sudah masuk dalam kategori tertinggi, kondisi menunjukkan

bahwa program mandiri dagang untung telah dicapai sesuai dengan yang diinginkan pencapaian target yang dimaksud karena mampu membuat nasabah meningkatkan jumlah transaksinya dari jumlah transaksi yang tinggi nasabah akan mendapatkan bermacam-macam hadiah.

2. Kemampuan adaptasi

Keberhasilan suatu organisasi dilihat dari sejauh mana organisasi dapat menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang terjadi baik dari dalam organisasi dan dari luar organisasi. Berdasarkan hasil penelitian ini dengan perhitungan angka indeks indikator kemampuan adaptasi berada pada kategori tertinggi dapat dilihat dari tabel 4.7 dengan nilai indeks sebesar 72,5 angka indeks tertinggi dilihat dari responden yang memilih jawaban dengan skor tertinggi, indikator kemampuan adaptasi dikatakan berhasil karena berada pada kategori angka indeks tertinggi, kondisi ini memberikan bukti bahwa berhasilnya kemampuan adaptasi dari program mandiri dagang untung kemampuan adaptasi masuk dalam kategori tertinggi karena mampu memengaruhi nasabah untuk antusias dalam mengikuti program mandiri dagang untung dan loyal terhadap produk yang digunakan.

3. Kepuasan kerja

Kepuasan kerja merupakan suatu kondisi yang dirasakan oleh seluruh anggota organisasi yang mampu memberikan kenyamanan dan motivasi bagi peningkatan kinerja organisasi secara keseluruhan untuk mencapai tujuan. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa indikator kepuasan kerja berada pada kategori tertinggi yang dapat dilihat dari tabel 4.7 dengan indeks sebesar (73,8), kepuasan kerja yang dirasakan karena mampu memotivasi dan mendorong nasabah untuk semakin meningkatkan jumlah transaksinya dan juga mampu membuat nasabah semakin bersemangat dalam mengikuti program yang diadakan kepuasan kerja sendiri apabila program tersebut telah berhasil dicapai dan dan memberikan rasa puas tersendiri, program mandiri dagang untung telah berhasil karena dapat dilihat dari jumlah transaksi yang semakin tahun semakin meningkat dan yang membuat transaksi meningkat karena adanya sejumlah hadiah yang akan diberikan.

4. Tanggung Jawab

Tanggung Jawab adalah kemampuan dapat melaksanakan tugas yang diberikan sepenuhnya untuk mencapai tujuan yang diinginkan tanggung jawab adalah suatu kepercayaan yang diberikan untuk dapat menyelesaikan apabila terjadi masalah dan memperbaikinya dengan penuh rasa tanggung jawab. hasil penelitian diketahui bahwa indikator tanggung jawab berada pada kategori indeks tertinggi yang dapat dilihat dari tabel 4.7, indikator dengan nilai indeks sebesar (73,4). Berdasarkan hasil penelitian nilai indeks tertinggi dapat dilihat dari pilihan jawaban responden yang memilih jawaban dengan nilai paling tinggi, kondisi ini membuktikan bahwa tanggung jawab atau kepercayaan yang diberikan

telah berhasil dijalankan dengan sepenuhnya karena program yang diadakan telah berhasil sesuai dengan yang diinginkan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif kuantitatif yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa program mandiri dagang untung yang dilaksanakan oleh PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, Kanwil Regional X Sulawesi dan Maluku masuk dalam kategori tinggi. Efektivitas program mandiri dagang untung tersebut sudah mencakup dalam efektivitas program tersebut. Hasil dari penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Indeks tertinggi berada pada indikator pencapaian target.
2. Kemampuan adaptasi berada pada kategori tertinggi.
3. Kepuasan kerja berada pada kategori indeks tertinggi.
4. Tanggung jawab berada pada kategori indeks tertinggi Sudah mencapai keempat indikator tersebut, sehingga program mandiri dagang untung dapat dikatakan sudah efektif.

REFERENSI :

Akmel Evriliyani Jheniar. 2016. **Analisis Efektivitas Program Beras Raskin Dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam**. Lampung: Fakultas Ekonomi dan bisnis islam universitas negeri raden intan negri lampung.

Dewi Candrika Ayu Ida, Budhi Sri Kembar Made, Mahrhaeni A.A.I.n. 2016. **Efektivitas Program Jaminan Kesehatan Bali Mandara (JKBM) Di Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar**. Bali: Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (unud), Bali.

Halim, Abdul. 2001. **Manajemn Keungan Daerah**. Yogyakarta: UPPAMP YKPN

Hasibuan S.P, Malayu. 2008. **Dasar-dasar Perbankan**. Jakarta: PT. Grafindo

Kasmir. 2008. **Pemasaran Bank**. EdisiRevisi. Jalarta: Kencana

Ma'mun Sukron.2014. **Evaluasi Program Pembinaan Lanjut Pada Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial Bina remaja Pamekasan**. Makassar: Fakultas ilmu Administrasi Universitas Madura.

Mulyadi. 2001.**Akuntansi Manjemen**(Edisi Ketiga). Jakarta: Salemba Empat.

Mahmudi. 2005. **Manajemen Kinerja Sektor Publik**.Yogyakarts: UUP AMP YKPN
Ferdinand, Augusty. **2014**. Metode Penelitian Manajemen. BP Universitas. Diponegoro. Semarang.

Hasibuan S.P, Malayu. 2008. **Dasar-dasar Perbankan**. Jakarta: PT. Grafindo

Hessel, Nogi. 2005. **Manajemen Publik**. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.

Kasmir. 2008. **Pemasaran Bank**. Edisi Revisi. Jakarta: Kencana

Muasaroh, Latifatul. 2010. Aspek – Aspek Efektivitas. Yogyakarta: Literatur Buku.

Mahmudi. 2005. **Manajemen Kinerja Sektor Publik**. Yogyakarta: UUP AMP YKPN

Sugiyono. 2012, **Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D**. Bandung: Alfabeta

Tangkilisan, S Nogi Hessel. 2005. **Manajemen Publik**. Jakarta: PT Gramedia

www.bankmandiri.co.id (Tanggal 5 januari 2020, jam 19.00)

Sari Permata Dian, Buchori Imam. 2015. **Efektivitas Proram Reklamasi Pasca Tambang Timah Di kecamatan marawah Kabupaten Bangka**. Bangkai: Jurnal Pembangunan wilayah dan Kota.

Subagyo, Ahmad Wito. 2000. **Efektivitas Program Penanggulangan Kemiskinan dalam Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan**. Yogyakarta: UGM

Sugiyono. 2012, **Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D**. Bandung: Alfabeta

Tangkilisan, S Nogi Hessel. 2005. **Manajemen Publik**. Jakarta: PT Gramedia

www.bankmandiri.co.id (Tanggal 5 januari 2020, jam 19.00)